

URGENSITAS CRN TV DALAM PENGEMBANGAN *LIFE SKILL* JURNALISTIK MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SU

Siti Nuraini, M. Yoserizal Saragih
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: inisitnuraini@gmail.com
yosesaragih77@gmail.com

Abstrak:

Jurnalistik adalah proses mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi kepada publik melalui media tentang kejadian sehari-hari. Karena jurnalisme lebih mengandalkan pengalaman langsung di lapangan, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa jurusan ilmu komunikasi tidak asing lagi dengan istilah tersebut. Mahasiswa yang berada dalam situasi seperti ini tentu saja membutuhkan tempat yang dapat mendukung upaya jurnalistik mereka. Dalam organisasi, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan yang sudah mereka miliki. Untuk membantu pengembangan keterampilan jurnalistik praktis, CRN TV dirancang untuk mahasiswa ilmu komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan memberikan gambaran umum tentang pentingnya CRN TV bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial UINSU. Hasil penelitian menunjukkan betapa pentingnya organisasi ini bagi mahasiswa yang ingin meningkatkan keterampilan hidup mereka. Mahasiswa yang mempelajari Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, khususnya mereka yang memiliki bakat jurnalistik, dapat memilih organisasi CRN TV untuk mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut. CRN TV membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang tidak mungkin mereka dapatkan saat belajar di kelas dengan berfokus pada bidang jurnalistik, penyiaran, hubungan masyarakat, dan desain grafis. Mahasiswa yang belajar Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara mendapat manfaat dari dukungan CRN TV dalam mengasah bakat jurnalistik mereka serta pengetahuan mereka tentang kepemimpinan, cara mewawancarai narasumber, cara membangun kepercayaan diri, manajemen waktu, dan keterampilan tanggung jawab. Keterlibatan CRN TV dalam Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pengetahuan dan kemahiran mereka dalam bidang jurnalistik, penyiaran, hubungan masyarakat, dan desain grafis.

Kata kunci: *Jurnalistik, Life Skill, Organisasi, CRN TV UINSU*

Abstract:

Journalism is the process of seeking out, gathering, analyzing, and distributing information to the public via the media about daily happenings. Since journalism relies more on hands-on experience in the field, it is safe to say that communication science majors are familiar with the term. Student's in this situation obviously need a place that can support their journalistic efforts. In organizations, students can enhance the skills they already have. To aid in the development of practical journalism skills, CRN TV is designed for communication science students at the State Islamic University of North Sumatra's Faculty of Social Sciences. The study employed a descriptive qualitative approach and gave an overview of the significance of CRN TV to communication science students at the State Islamic University of North Sumatra's Faculty of Social Sciences. The outcomes demonstrated how crucial the organization is for students who desire to improve their life skills. Students studying communication science at UIN North Sumatra's Faculty of Social Sciences, particularly those with journalism talents, might choose the CRN TV organization to further develop their skills. CRN TV helps students get hands-on experience they would not have otherwise had while learning in the classroom by focusing on the fields of journalism, broadcasting, public relations, and graphic design. Students studying communication science at UIN North Sumatra's Faculty of Social Sciences benefit from CRN TV's

support in honing their journalistic talents as well as their knowledge of leadership, how to interview sources, how to build confidence, time management, and responsibility skills. The involvement of CRN TV in the Faculty of Social Sciences Communication Studies Program, is especially advantageous for students who want to deepen their knowledge of and proficiency in the domains of journalism, broadcasting, public relations, and graphic design.

Keywords: *Journalism, Life Skills, Organization, CRN TV UIN*

Pendahuluan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) adalah universitas Islam negeri yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara. UINSU memiliki 8 fakultas dan 61 program studi yang meliputi sarjana, pascasarjana dan S3. Fakultas Ilmu Sosial merupakan salah satu fakultas di UINSU, dengan empat program studi antara lain Ilmu Komunikasi, Ilmu Perpustakaan, Sejarah Peradaban Islam, dan Sosiologi Agama. Mempelajari proses penyampaian pesan secara efektif dari komunikator (utusan) kepada komunikan (penerima pesan) melalui media tertentu untuk mencapai suatu dampak disebut ilmu komunikasi (Mulyana, 2012). Program studi ilmu komunikasi tidak hanya mempelajari bagaimana menyampaikan informasi secara efektif, tetapi juga media, budaya, individu, kelompok dan masyarakat. Tidak ada yang bisa menyangkal pentingnya komunikasi. Manusia tidak lepas dari kebutuhan akan komunikasi sehari-hari (Ahmad Sultra Rustan, 2017).

Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki dua peminatan yaitu *Public Relation* (hubungan masyarakat/humas) dan Jurnalistik. Dalam bukunya "*Effective Public Relations*", Scott M. Cutlip, Allen H. Center, dan Glen M. Broom menyatakan bahwa konsep *public relation* adalah kegiatan mengkomunikasikan dan menginterpretasikan tidak hanya komunikasi dan gagasan dari suatu lembaga kepada publiknya tetapi juga mengkomunikasikan informasi, gagasan, dan pendapat dari masyarakat kepada lembaga dalam upaya yang jujur untuk menumbuhkan kepentingan bersama sehingga tercipta keharmonisan yang harmonis antara lembaga dan masyarakat (Silviani, 2020). Jurnalistik merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kepada masyarakat luas tentang peristiwa sehari-hari. Media kemudian menerbitkan setiap berita jurnalistik. Dapat dikatakan bahwa media massa merupakan sarana yang menjadi wadah bekerjanya kegiatan jurnalistik (Saragih, 2018).

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU harus memilih konsentrasi ketika memasuki perkuliahan tingkat tiga. Pemilihan konsentrasi dimaksudkan agar mahasiswa fokus pada bidang yang diminatinya. Mahasiswa yang memilih konsentrasi kehumasan memiliki kesempatan untuk mempelajari hal-hal tentang MC, keprotokolan, dan cara berkomunikasi yang baik di depan umum. Mahasiswa yang memilih konsentrasi jurnalistik berkesempatan mempelajari bagaimana teknik-teknik mencari dan mengolah berita, mengenal jenis-jenis berita dan media, serta teknik menyampaikan berita dengan baik. Jurnalis masa kini mampu melakukan lebih dari sekadar meliput suatu peristiwa, mereka juga dapat mengikuti perkembangan zaman dan terampil dalam memanfaatkan berbagai teknologi untuk mendukung dan membantu pekerjaan mereka. (Saragih, 2018).

CRN TV UINSU merupakan salah satu dari sekian banyak organisasi di lingkungan UINSU, namun hanya ditujukan khusus untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial. Karena bergerak di bidang audio visual, CRN TV berfokus pada kegiatan jurnalistik, kehumasan, dan penyiaran. Tidak hanya belajar tentang cara meliput berita, CRN TV juga mengajarkan orang-orang yang tergabung di dalamnya untuk menulis berita, menjadi reporter, cara mengambil video yang baik saat mewawancarai seseorang, mendesain flyer, spanduk dan lainnya untuk suatu acara, dan bagaimana cara berorganisasi dengan pihak-pihak di luar perusahaan untuk menciptakan hubungan yang produktif.

Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Studi kasus, survei, analisis sejarah dan dokumen, wawancara, dan observasi adalah contoh teknik penelitian kualitatif (Yuliani, 2018). Pendekatan kualitatif adalah studi berbasis metodologi dan proses pemahaman yang melihat fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam metode ini, proses penelitian menghasilkan data deskriptif dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan (Sandu Siyoto, 2015). Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menemukan fakta-fakta yang dapat diinterpretasikan dengan tepat. Untuk membuat analisis, peneliti dapat menggunakan dokumen, wawancara, dan data observasi (Nazir, 2009).

Menurut teori penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan yaitu berupa data primer dan data sekunder harus lengkap agar peneliti benar-benar berkualitas. Data primer meliputi pernyataan vokal atau verbal, gerak tangan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh orang yang dapat dipercaya. Sementara data sekunder mencakup informasi yang berasal dari dokumen grafis (tabel, catatan, risalah rapat, dll), data primer juga dapat disempurnakan dengan gambar, film, rekaman video, objek, dan sumber lainnya (Sandu Siyoto, 2015).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan, perkataan serta perilaku dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU yang mengikuti organisasi CRN TV UINSU. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini merupakan video dari akun YouTube CRN TV UINSU yang merupakan produk dari salah satu Divisi Produksi dan Program CRN TV UINSU.

Pembahasan dan Hasil

Akar etimologi jurnalistik berasal dari kata bahasa Inggris "*journalism*" dan bahasa Belanda "*journalistiek*" yang berarti "surat kabar" (Ginting, 2020). Pengertian jurnalistik dalam bahasa Inggris, dari asal kata "*journalism*", adalah "suatu kegiatan atau karya tulis untuk surat kabar, majalah, atau siaran berita radio atau televisi" (Hikmat, 2018). Berasal dari bahasa Perancis "*du jour*" atau "*journal*," yang berarti "hari" atau "catatan buku harian" (Prof. Dr. Ahmad Qorib M. M., 2019). Pers atau media massa hanya dapat beroperasi secara efektif dan diakui keberadaannya dengan bantuan jurnalisme (Sumadiria, 2017). Jurnalistik menurut F. Fraser Bond dalam bukunya "*An Introduction to Journalism*", adalah segala bentuk yang membantu berita dan resensi berita menjangkau pemirsa. Jurnalistik juga dianggap sebagai jenis komunikasi yang dengan cepat menyebarkan berita dan/atau komentar berita tentang peristiwa sehari-hari yang khas dan aktual (Daulay, 2016).

Onong Uchjana Effendi menjelaskan bahwa jurnalistik dalam arti operasional adalah kemampuan atau kegiatan seseorang dalam mengolah bahan berita, mulai dari penyiapannya sampai dengan peliputan yang baik untuk disebarluaskan kepada masyarakat (Muhtadi, 1999). Romli (2008) menegaskan bahwa jurnalistik merupakan ilmu terapan yang selalu berkembang sejalan dengan dinamika masyarakat, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta kemajuan bidang secara keseluruhan. Jurnalistik digambarkan sebagai seni dan ilmu menyebarkan ide atau informasi kepada khalayak melalui saluran komunikasi formal, seperti radio, televisi, internet, dan media cetak (surat kabar dan majalah) (Barus, 2010).

Secara konseptual, ada tiga cara untuk memahami jurnalistik: (1) Proses jurnalistik meliputi pengumpulan, analisis, penulisan, dan penyajian informasi kepada publik melalui media, (2) Sebagai metode, jurnalistik adalah kemampuan atau bakat menghasilkan karya jurnalistik (berita, artikel, feature), serta pengalaman mengumpulkan bahan-bahan untuk

pemberitaan, seperti wawancara dan peliputan peristiwa, (3) Jurnalistik adalah ilmu yang mempelajari produksi dan penyebaran informasi (peristiwa, pandangan, pemikiran, dan gagasan) melalui media (Prof. Dr. Ahmad Qorib M. M., 2019).

Pesan atau informasi yang disampaikan dan kesan yang ditinggalkan oleh berita atau informasi yang diberitakan dapat ditelusuri kembali pada kode etik jurnalistik (Saragih, 2019). Seorang jurnalis tidak benar-benar menulis berita seperti yang mereka pilih; mereka hanya mengacu pada standar jurnalistik. Terlepas dari kenyataan bahwa dia adalah seorang penulis, editor dapat memutuskan untuk tidak menerbitkannya karena sebuah berita yang layak diterbitkan harus didasarkan pada peristiwa yang sebenarnya (Saragih, 2019). Dengan kata lain, banyaknya jenis informasi yang dicerna melalui media berdampak positif pada proses komunikasi (Saragih, 2018).

Mahasiswa yang memiliki kegemaran menulis mengedit foto dan video, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tertantang, jurusan atau konsentrasi jurnalistik dapat menjadi tempat sekaligus peluang untuk menggali kemampuan menulis agar lebih terarah. Sebagai salah satu cabang ilmu komunikasi terapan, jurusan atau konsentrasi jurnalistik merupakan pilihan yang tepat untuk mempelajari media dan teknologi informasi (Rezky Kumaat, 2020). Sementara itu, mahasiswa yang tertarik dengan public speaking, berpikir kreatif, dan luwes memilih konsentrasi humas. Tak dapat dipungkiri bahwa seseorang yang tertarik pada suatu hal pasti didasari oleh keingintahuan yang tinggi. Hal tersebut kemudian dapat disebut dengan minat. Kata "minat" juga dapat digunakan untuk menggambarkan kecerdasan, semangat, atau hasrat yang besar terhadap sesuatu (Risnanosanti, 2022).

Kecakapan hidup (*life skill*) adalah kemampuan beradaptasi dan sifat perilaku yang baik yang membantu seseorang mengatasi berbagai tuntutan dan hambatan dengan lebih berhasil. Kementerian Pendidikan Nasional mendefinisikan *life skill* sebagai kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk memiliki keberanian menghadapi hidup dan tantangannya secara langsung tanpa merasa tertekan, kemudian secara aktif dan kreatif mencari jawaban agar mampu melakukannya. Kecakapan hidup (*life skill*) bukan sekadar memiliki kemampuan tertentu, menurut Satori, dia juga harus bisa membaca, menulis, menghitung, merumuskan dan memecahkan masalah, mengelola sumber daya, dan bekerja dalam kelompok atau tim (Emilia Dewiwati Pelipa, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa yang memiliki minat pasti akan mengambil langkah yang tepat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan hal yang disukainya. Ketika anggota organisasi berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan individu dan bersama, disitulah organisasi terbentuk. Berbagai hak, termasuk hubungan otoritas, pembentukan peran, jaringan komunikasi, dan suasana organisasi, dihasilkan oleh proses komunikasi yang berlangsung di dalam organisasi. Sebagai hasil interaksi antara orang dan kelompok di dalam organisasi, dihasilkan suatu hasil atau output, dan interaksi ini berdampak pada interaksi selanjutnya di dalam organisasi.

Taylor menyebut teori ini sebagai "koorientasi organisasi" (*coorientation theory of organization*), yaitu teori yang menggabungkan sejumlah gagasan termasuk yang ada di linguistik, wacana, dan organisasi, serta menjelaskan bagaimana organisasi tercipta melalui dialog atau percakapan. Taylor mengklaim bahwa organisasi adalah proses seperti siklus yang berputar secara terus menerus dimana interaksi dan interpretasi berinteraksi. Dengan kata lain, komunikasi menghasilkan kesamaan makna yang kemudian mempengaruhi komunikasi selanjutnya (Morissan, 2013).

Organisasi CRN TV UINSU

Organisasi kemahasiswaan memainkan peran strategis yang penting dalam mewujudkan ide-ide mahasiswa dan berfungsi sebagai platform untuk pertumbuhan organisasi dan akademik. Mahasiswa harus memiliki kepercayaan diri untuk menyuarakan pikirannya, keberanian untuk bertindak cepat, dan rasa tanggung jawab (Kosasih, 2016). Menurut Richard Scott, organisasi adalah sekelompok individu yang secara sadar berkumpul untuk bekerja menuju tujuan bersama, umumnya berdasarkan prinsip keberlanjutan (Sutarto, 2002).

Peran organisasi yang berkaitan dengan dunia jurnalistik sangat penting untuk membantu para mahasiswa yang menyenangi dunia jurnalistik agar mampu mengembangkan kemampuan menulisnya dan segala sesuatu yang berkaitan dengan jurnalistik dapat lebih terarah. Creative Communication Television (CRN TV) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara merupakan wadah kreativitas mahasiswa Ilmu Komunikasi yang berpedoman pada pedoman umum ilmu *broadcasting* (penyiaran), jurnalistik dan organisasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. CRN TV merupakan media audio visual dalam bidang pemberitaan, pendidikan, inspirasi dan hiburan di lingkungan UIN Sumatera Utara, khususnya Fakultas Ilmu Sosial. CRN TV adalah tempat yang didedikasikan untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan *skill* dan potensi mereka di industri media.

Fakultas Ilmu Sosial UINSU mendirikan CRN TV pada tahun 2018 khusus untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi. Kepengurusan umum CRN TV terdiri dari Direktur Utama, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, Kepala Divisi Program dan Produksi, Kepala Divisi Public Relations, Kepala Divisi Digital Content. Setiap Kepala Divisi membawahi satu divisi di bawah CRN TV UINSU. Ketiga divisi CRN TV UINSU merupakan komponen penting yang bekerja sama secara keseluruhan untuk mencapai tujuan organisasi.

Divisi Digital Content merupakan divisi yang berfokus pada desain grafis. Divisi ini akan bertanggung jawab atas semua masalah yang menyangkut spanduk, selebaran, atau poster untuk sebuah *event* atau perayaan hari besar. Divisi Public Relations atau humas CRN TV bertanggung jawab mengatur berbagai pertemuan antara reporter dan narasumber serta menangani semua korespondensi. Divisi ini diibaratkan berperan sebagai perantara antara CRN TV dengan pihak di luar organisasi.

Divisi Program dan Produksi adalah divisi yang menangani segala hal yang berkaitan dengan kegiatan penyiaran dan jurnalistik. Dikatakan demikian karena sebagian produk dari CRN TV kebanyakan dari Divisi Program dan Produksi. Diantaranya ada program *C-News*, program Mahasiswa Harus Tau, program Hangout, program Info kata, program Iklan Layanan Masyarakat, dan program Kumpulan Inspirasi.

Peran CRN TV Dalam Mengembangkan *Life Skill* Jurnalistik Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Organisasi memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu yang tergabung di dalamnya. Di kampus sendiri, organisasi merupakan sarana untuk menyalurkan berbagai aspirasi, hobi, ataupun *skill* yang dimiliki. Tidak hanya itu, mengikuti organisasi juga akan menambah bekal untuk memasuki dunia kerja. Organisasi juga berfungsi sebagai saluran bagi kampus untuk memperoleh sumber daya manusia yang dibutuhkannya. Misalnya, dalam hal keikutsertaan dalam berbagai turnamen universitas. Pihak kampus belum bisa memastikan mahasiswa mana yang berkesempatan untuk mengikuti acara tersebut. Namun, dengan bekerja sama dengan organisasi kampus, dimungkinkan untuk

mengidentifikasi individu mana yang memiliki kemampuan untuk mewakili kampus (Susanti, 2020).

Berdasarkan penuturan beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UINSU yang tergabung dalam organisasi CRN TV, CRN TV tidak hanya berperan sebagai wadah kreatif yang menyediakan dan mengajarkan informasi tentang dunia jurnalistik, penyiaran, kehumasan dan desain grafis. CRN TV juga berperan sebagai jembatan bagi mahasiswa yang ingin terjun langsung ke lapangan, namun tidak memiliki ilmu atau pengalaman. Mahasiswa yang mengikutinya mengakui bahwa CRN TV adalah wadah bagi mereka yang ingin berkreasi dan menyalurkan ide-ide kreatif tanpa batas, yang kemudian disalurkan melalui konten di channel YouTube CRN TV UINSU sebagai produk CRN TV itu sendiri atau sebagai program kerja. Mereka percaya bahwa kuliah adalah satu-satunya cara untuk memperoleh pengetahuan, tetapi hubungan dan kesempatan sekali seumur hidup hanya dapat ditemukan di lokasi tertentu, terutama jika lokasi tersebut memiliki jaringan yang kuat.

Kemudian, peran organisasi CRN TV juga dapat membentuk jiwa kepemimpinan mahasiswa yang ikut tergabung didalamnya. Untuk membentuk karakter bangsa, pemuda Indonesia terlebih dahulu harus mengembangkan dirinya sendiri, dan ini dilakukan dengan melibatkan mereka dalam proses pengembangan organisasi (Masduki Duryat, 2021). Setiap organisasi pasti memiliki sebuah kepemimpinan, termasuk organisasi CRN TV. Organisasi CRN TV memilih pemimpin setiap satu tahun masa jabatan. Hal tersebut dilakukan agar pemimpin yang sebelumnya menjadi *graduate of* CRN TV, dapat memfokuskan diri pada tugas akhir mereka.

Anggota yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan memiliki jiwa kepemimpinan karena dilatih secara terus menerus dalam organisasi akan secara sukarela menjadi pemimpin pada periode berikutnya. Baik itu menjadi Direktur Utama, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, atau Kepala Divisi masing-masing divisi. Mereka juga dilatih untuk disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan. Dengan mengikuti sebuah organisasi, mahasiswa dapat terlatih dalam membagi waktu antara mengerjakan tugas di kelas, dan kegiatan di organisasi yang mereka pilih.

Strategi CRNTV Dalam Mengembangkan *Life Skill* Jurnalistik Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Strategi adalah rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan tertentu. Visi, misi dan tujuan organisasi menjadi dasar untuk mengembangkan strategi organisasinya. Organisasi CRN TV memiliki visi, misi serta tujuan. Visi organisasi CRN TV ialah menjadi wadah audio visual yang bergerak di bidang pemberitaan, edukasi, inspirasi dan hiburan terbaik di lingkungan Perguruan Tinggi Indonesia. Misi organisasi CRN TV terdiri dari: (1) Menayangkan program-program yang mendidik sehingga dapat memotivasi dan menginspirasi mahasiswa dan juga kalangan umum, (2) Memberikan informasi yang terbaru dan terkini sesuai kebutuhan mahasiswa, dan (3) Menyalurkan ide-ide kreatif mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengembangkan potensi yang di miliki.

Sedangkan tujuan dari organisasi CRN TV ialah (1) CRN TV UINSU bertujuan untuk menjadi tempat belajar tentang dunia penyiaran bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSU serta mengembangkan minat dan potensi di dbidang tersebut, dan (2) CRN TV UINSU bertujuan untuk menghasilkan media informasi dan hiburan yang berbentuk audio visual bagi mahasiswa UINSU dan masyarakat umum.

Selama 4 tahun keberadaannya sebagai organisasi kampus, khususnya untuk Fakultas Ilmu Sosial, CRN TV terus berupaya agar keberadaannya semakin dikenal oleh banyak

pihak. Salah satu caranya adalah dengan bekerja sama dengan berbagai media yang berasal dari luar lingkungan UIN Sumatera Utara atau dengan organisasi intra kampus lainnya saat diadakan acara. Hal ini dapat membuktikan bahwa CRN TV bukan hanya sebuah organisasi, tetapi juga sebuah media. CRN TV juga biasanya mengadakan acara kompetisi yang ditujukan untuk mahasiswa UIN Sumatera Utara, mahasiswa dari universitas lain ataupun siswa/siswi SD-SMA dengan kategori tertentu. CRN TV juga mengadakan webinar yang ditujukan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam ilmu jurnalistik, kehumasan, desain grafis atau penyiaran, dengan menghadirkan langsung narasumber yang ahli di bidangnya. Sebagai hasilnya, para peserta dan orang lain yang terkait dengan organisasi CRN TV dapat belajar bersama.

Pengaruh CRN TV Dalam Mengembangkan *Life Skill* Jurnalistik Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Setiap tindakan pasti memiliki dampak, apalagi jika bersifat konstruktif. Setiap tindakan yang diambil CRN TV dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan. Tentunya setiap siswa yang mengikuti program CRN TV akan mendapatkan keuntungan dari hal ini. Misalnya ketika seorang kru sedang bertugas di lapangan meliput suatu berita atau program, tentunya setiap produser dari setiap program akan selalu mengingatkan bawahannya untuk mematuhi SOP CRN TV yang berlaku. Mereka juga terus mengingatkan untuk selalu baik hati dan tetap tersenyum dalam menjalankan tugas yang diberikan.

CRN TV memberikan dampak yang signifikan bagi para mahasiswa aktif yang mengikutinya, serta para kru dan *graduate of* CRN TV yang telah berakhir masa jabatannya. Ilmu yang didapat sangat membantu dalam mencari pekerjaan karena *soft skill* telah terasah, banyak relasi yang terjalin, dan mahasiswa dipandang berbeda dengan mahasiswa lainnya. Selain wawasan dan pengalaman baru, mahasiswa juga mengaku merasa memiliki keluarga baru di organisasi tersebut. Ada juga yang mengatakan, bergabung dengan organisasi memperoleh rasa percaya diri yang tinggi dan menjadi lebih berani ketika berbicara di depan kelompok. Sudah pasti mereka yang mengikuti kegiatan organisasi di kampus tentu akan membawa pengaruh baik atau buruk, tergantung bagaimana seseorang memandang penting atau tidaknya suatu organisasi

Penutup

Setelah memaparkan berbagai temuan analisis mengenai nilai CRN TV terhadap pengembangan *life skill* jurnalistik mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, dapat dikatakan bahwa CRN TV berupaya semaksimal mungkin untuk membantu mahasiswa Ilmu Komunikasi yang memiliki keterampilan dan bakat di bidang jurnalistik. Landasan kokoh CRN TV dibangun di atas tiga segmen utamanya. Divisi Humas, Divisi Program dan Produksi, dan Divisi Desain dan Grafis cocok untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin memajukan pengetahuan mereka tentang jurnalistik, hubungan masyarakat, atau industri desain dan grafis.

Karya-karya Divisi Program dan Produksi hampir semuanya sangat dipengaruhi oleh kegiatan jurnalistik. Mulai dari pengumpulan berita, penyusunan, penyuntingan, dan pelaporan (reporter). Bedanya, sesuai dengan karakteristik CRN TV yang meliputi media audio visual di bidang berita, pendidikan, inspirasi, dan hiburan di dalam UIN Sumatera Utara, temuan laporan diunggah ke YouTube CRN TV UINSU dalam bentuk video.

Daftar Pustaka

- Ahmad Qorib. (2019). *Jurnalistik Islam*. Bogor: Guepedia.
- Ahmad Qorib. (2019). *Pengantar Jurnalistik*. Bogor: Guepedia.
- Ahmad Sultra Rustan, N. H. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Barus, S. W. (2010). *JURNALISTIK: Petunjuk Teknik Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daulay, H. (2016). *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Emilia Dewiati Pelipa, d. A. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Terhadap Kemampuan Life Skill Mahasiswa. *JURKAMI:Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 87-95.
- Ginting, L. S. (2020). *Kemahiran Berbahasa Produktif*. Medan: Guepedia.
- Hikmat, M. M. (2018). *Jurnalistik: Literaly Journalism*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kosasih. (2016). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 64-74.
- Masduki Duryat, S. A. (2021). *Mengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Muhtadi, A. S. (1999). *JURNALISTIK: Pendekatan Teori & Praktik*. Tangerang Selatan: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Mulyana, D. (2012). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rezky Kumaat, M. H. (2020). Peran Komunikasi Dalam Pendidikan Pers Pada Wartawan Di Sekretariat Aliansi Jurnalis Indepeden Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*.
- Risnanosanti, S. Y. (2022). *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV Lestari Nusantara Abadi.
- Romli, A. S. (2008). *Kamus Jurnalistik: Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio, Dan Televisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sandu Siyoto, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Saragih, M. Y. (2018). Jurnalisme: Harapan Dan Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Mendidik Masyarakat. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 25-38.
- Saragih, M. Y. (2018). Kolaborasi Pers, Jurnalistik Dan Wartawan. *Jurnal Komunikasi Islamika*, 34-50.
- Saragih, M. Y. (2018). Media Massa Dan Jurnalisme: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 81-92.
- Saragih, M. Y. (2019). Jurnalistik Dan Pemberitaan Radikalisme Dalam Paradigma Islam. *At-Balagh*, 131-144.
- Saragih, M. Y. (2019). Kode Etik Jurnalistik Dan Kebebasan Pers Di Era Millenial Ditinjau Dari Nilai-Nilai Islam. *At-Balagh*, 98-114.
- Silviani, I. (2020). *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Sumadiria, A. S. (2017). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Feature dan Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Susanti. (2020). Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam*, 13-29.
- Sutarto. (2002). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 83-91.